

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian yang dimaksud di sini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Melakukan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) adalah melaksanakan tanggung jawab guru sebagai *researchers*. Melalui PTK guru mengkaji masalah yang dihadapinya secara ilmiah yang disertai dengan data-data yang empirik.

Penelitian tindakan atau *action research* memiliki makna yang bermacam-macam, tergantung pada referensi yang digunakan sebagai acuan. Tentang *action research* dapat ditarik suatu komponen persamaan bahwa *action research* merupakan upaya untuk meningkatkan kinerja sistem organisasi atau masyarakat agar lebih efektif dan efisien.

Stringer (1996:9) mengartikan *action research* sebagai “*disciplined inquiry (research) Which seeks focused efforts to improve the quality of people’s organizational, community and family lives.*”

Sedangkan Carr dan Kemmis, dalam McNiff (1988:2) mengemukakan bahwa *action research* adalah : *a form of self-reflective inquiry undertaken by participants (teachers, students or principals, for example) in social (including educational) situations in order to improve the rationality and justice of (a) their own social or educational practices, (b) their understanding of these practices, and (c) the situations (and institutions in which these practices are carried out).*

Uraian di atas menunjukkan bahwa *action research* merupakan upaya untuk memperbaiki keadaan (proses kerja) atau memecahkan masalah yang terjadi. Di sisi lain *action research* juga mencari kebenaran secara praktis.

Secara sederhana *action research* adalah kegiatan penelitian untuk mendapatkan kebenaran dan manfaat praktis dengan cara melakukan tindakan secara kolaboratif dan partisipasif. Kolaborasi adalah kerjasama antara

berbagai disiplin ilmu, keahlian dan profesi dalam rangka memecahkan masalah.

Adapun alasan-alasan melakukan PTK adalah :

1. Hubungannya dengan Tugas Profesional Guru

Guru yang profesional akan senantiasa menambah dan meningkatkan wawasannya sesuai dengan tugas utamanya yaitu mengajar. Guru akan melaksanakan kualitas pembelajaran manakala menyadari masalah yang dihadapinya, berdasarkan masalah tersebut guru akan mencari dan merencanakan program pembelajaran yang dapat memperbaiki dan memecahkan masalah yang dihadapinya, yang selanjutnya melaksanakan program tersebut secara empiris dan sistematis.

2. Berkaitan dengan otonomi guru dalam pengelolaan kelas.

Dengan kata lain guru memiliki tanggung jawab yang penuh untuk keberhasilan pembelajaran siswa. Maka guru memiliki kesempatan yang luas untuk mencoba sesuatu yang dianggapnya bermanfaat dan dapat meningkatkan produktivitas kerjanya.

3. Berkenaan dengan pemanfaatan hasil penelitian.

Selama ini banyak penelitian yang telah, sedang dan akan dilakukan oleh para peneliti, akan tetapi hasilnya sulit diterapkan oleh orang lain khususnya guru. Oleh karena dalam melaksanakan penelitian non PTK guru tidak pernah atau kurang terlibat dalam proses perencanaan maupun proses merumuskan kesimpulan hasil penelitian.¹

Karakteristik Action Research

Beberapa ciri berikut mungkin saling bertumpang tindih, namun agar dapat mendapatkan kejelasan yang rinci, maka dituangkan secara menyeluruh.

- a. Situasional, praktis, dan secara langsung gayut (relevan) dengan situasi nyata dalam dunia kerja. Ia berkenaan dengan diagnosis suatu masalah

¹ Prof. DR. H. Wina Sanjaya, M.Pd, *Penelitian Tindakan Kelas*, Kencana, Jakarta, 2010, hal 15-18

dalam konteks tertentu dan usaha untuk memecahkan masalah dunia kerja yang bersangkutan.

- b. Memberikan kerangka kerja yang teratur kepada pemecahan masalah. *Action research* bersifat empiris dalam hal bahwa ia mengandalkan observasi nyata dan data perilaku, dan tidak lagi termasuk kajian panitia yang subyektif atau pendapat orang berdasarkan pengalaman masa lalunya.
- c. Fleksibel dan adaptif, memungkinkan adanya perubahan selama masa percobaan dan mengabaikan pengontrolan karena lebih menekankan sifat tanggap dan pengujian dan pembaharuan di tempat kejadian.
- d. Partisipatori, dimana peneliti atau anggota tim peneliti sendiri ambil bagian secara langsung atau tidak langsung dalam melaksanakan penelitiannya bersama khalayak sasaran.
- e. Self-Evaluatif, yaitu modifikasi secara kontinyu dievaluasi dalam situasi yang ada, yang tujuan akhirnya untuk meningkatkan praktik dalam cara tertentu bersama khalayak sasaran.
- f. Dalam hal temuan tindakan memiliki validitas external yang lemah.
- g. Penelitian dan pengambilan keputusan selalu dikelola secara desentralisasi dan diregulasi.
- h. Kooperatif dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi atas aksi antara peneliti, praktisi dan khalayak sasaran
- i. *Action Research* mengembangkan pemberdayaan, demokrasi, keadilan, kebebasan, dan kesempatan partisipasif sebagai berikut:
 - 1) Melibatkan masyarakat
 - 2) Mengajarkan keadilan
 - 3) Memberikan kebebasan
 - 4) Mengembangkan potensi manusia
- j. Menerapkan teori dalam skala kecil (terbatas)
- k. Mengutamakan pendekatan tindakan.

1. Mengembangkan suatu model, baik sebagian menyeluruh.²

Penulis menggunakan *class action research* ini sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran SKI di kelas IV MI Kalibening Tahun Pelajaran 2010/2011.

B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Kalibening Dukun Magelang.

Adapun mengenai waktu penelitian dilaksanakan pada Tahun Pelajaran 2010/2011, yakni bulan April 2010. Untuk lebih detailnya dapat dilihat pada jadwal penelitian sebagai berikut:

Tabel 1.
Jadwal Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas

No.	Rencana Kegiatan	Waktu (minggu) ke -					
		1	2	3	4		
1.	Kondisi Awal (Observasi awal)	X					
2.	Penyerahan Proposal	X					
3.	Persiapan Menyusun Konsep Pelaksanaan Pembelajaran Menyusun Instrumen Penelitian Menyepakati Jadwal dan tugas	X					
4.	Pelaksanaan Menyiapkan bahan pembelajaran Pelaksanaan Siklus 1 Melakukan Refleksi Tindakan Siklus 1		X	X	X		

² Dr. E. Mulyasa, M.Pd, *Menjadi Guru Profesional*, Resdakarya, Bandung, 2008, hal 153-154

No.	Rencana Kegiatan	Waktu (minggu) ke -					
		1	2	3	4		
5.	Pelaksanaan Siklus II Melakukan Refleksi Tindakan Siklus II			X			
6.	Pembuatan Laporan Menyusun Konsep Laporan Penelitian Penyelesaian Laporan					X X	X X

C. PELAKSANA DAN KOLABORATOR

Pelaksana penelitian ini adalah peneliti, sedangkan sebagai objek penelitian adalah peserta didik kelas IV MI Kalibening Dukun Magelang Tahun Ajaran 2010/2011 dengan jumlah peserta didik 21 peserta didik yang terdiri dari 10 peserta didik laki-laki dan 11 peserta didik perempuan.³

Tabel 2

Daftar Pelaksana Penelitian Peserta Didik Kelas IV
MI Kalibening Dukun Magelang Tahun Ajaran 2010/2011

Wali Kelas : Daryanto

Ketua Kelas : Rifka Anisa Putri

No	Nama	Jenis Kelamin (L/P)
1.	Alvin Ricardo	L
2.	Eliska Prasmono	L
3.	Fifi Elfitasari	P
4.	Rika Lestari	P
5.	Dita Purnamasari	P

³ Hasil Dokumentasi MI Kalibening Dukun Magelang Tahun Ajaran 2010-2011, yang diperoleh bulan April 2011

No	Nama	Jenis Kelamin (L/P)
6.	Elvi Nurrisqi	P
7.	Erlina Yulianingsih	P
8.	Fajar Rifai	L
9.	Imron Asnawi	L
10.	Ivan Maulana	L
11.	Jeri Citra	P
12.	Lina Kusmiyati	P
13.	Meyta Alfiyanti	P
14.	Nia Aprilia	P
15.	Puji Prihatin	L
16.	Rifka Anisa Putri	P
17.	Tedi Purnawan	L
18.	Triyani	P
19.	Wahyadi	L
20.	Iqbal Abdul Robani	L
21.	Fian Krisbianto	L
	Jumlah Peserta Didik 1. Laki-laki = 10 2. Perempuan = 11	

Kolaborator dalam Pelaksanaan *Class Action Research* (CAR) adalah guru wali kelas IV MI Kalibening Dukun Magelang yaitu Bapak Daryanto.

D. RANCANGAN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus, yaitu proses tindakan pada siklus I dan siklus II. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahap, yaitu = perancangan, pelaksanaan

tindakan, pengamatan dan refleksi.⁴ Penelitian ini dilakukan berdasarkan pada dua siklus, yaitu siklus pertama dan siklus kedua yang telah direncanakan.

Untuk lebih rincinya, rencana penelitian tindakan kelas ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Pra Siklus

- a. Mengadakan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran SKI di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Kalibening
- b. Mengadakan wawancara terhadap guru mata pelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah Kalibening
- c. Permintaan ijin riset kepada kepala madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Kalibening
- d. Melakukan identifikasi permasalahan dan pelaksanaan pembelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah Kalibening pada minggu pertama penelitian

2. Siklus I

- a. Perencanaan
 - 1) Merumuskan spesifikasi pertama dalam meningkatkan prestasi.
 - 2) Menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran tindakan berdasarkan model pembelajaran *information search* yang mencakup pembahasan materi.
 - 3) Membuat instrumen penelitian.
 - 4) Membuat soal tes untuk mengetahui pemahaman dan penguasaan peserta didik pada materi serta mengetahui hasil belajar peserta didik.
 - 5) Membuat lembar observasi untuk merekam aktifitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung.

⁴ Wina Sanjaya, M.Pd, Prof. DR. H, *Ibid*, hal. 78

b. Pelaksanaan

Setelah diperoleh gambaran keadaan kelas, perhatian minat peserta didik, sarana belajar, maka dilakukan tindakan yaitu dengan Strategi pembelajaran *information search*. Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Tersedia referensi terkait topik pembelajaran tertentu sesuai dengan SK/ KD/ Indikator.
- 2) Guru menyusun kompetensi dari topik tersebut.
- 3) Mampu mengidentifikasi (sesuai dengan SK/ KD/ Indikator).
- 4) Guru membuat pertanyaan untuk memperoleh kompetensi tersebut.
- 5) Carilah ayat dan hadis terkait.
- 6) Bagi kelas dalam kelompok kecil (maksimal 3 orang)
- 7) Peserta ditugasi mencari bahan di perpustakaan / warnet yang sudah diketahui oleh guru bahwa bahan tersebut benar-benar ada.
- 8) Setelah peserta mencari dan kembali ke kelas, guru membantu dengan cara membagi referensi kepada mereka.
- 9) Peserta diminta mencari jawaban dalam referensi tersebut yang dibatasi oleh waktu (misalnya 10 menit) oleh guru.
- 10) Hasilnya didiskusikan bersama seluruh kelas.
- 11) Guru menjelaskan materi pelajaran terkait dengan topik tersebut.
- 12) Guru melakukan kesimpulan, klarifikasi, dan tindak lanjut.

c. Pengamatan

Pada tahap ini dilakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Pengamatan dilakukan dengan merekam semua kemampuan dan aktifitas belajar peserta didik dan kegiatan guru. Ketika proses pembelajaran berlangsung, setiap peserta didik menunjukkan kemampuan sesuai dengan kriteria akan dicatat dalam lembar observasi.

Adapun kegiatan yang diamati terhadap peserta didik antara lain:

- 1) Peneliti mengamati peserta didik bertanya kepada guru.
- 2) Peneliti mengamati keaktifan peserta didik dalam mencari bahan-bahan.
- 3) Peneliti mengamati keaktifan peserta didik dalam memecahkan masalah yang dihadapi.
- 4) Peneliti mengamati peserta didik mampu mempresentasikan materi yang dibahas.
- 5) Peneliti mengamati peserta didik mampu menyimpulkan hasil-hasil yang dicapai selama pembelajaran.

Aspek pengamatan terhadap guru juga dilakukan untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengaplikasikan metode sesuai dengan rancangan pembelajaran. Dalam hal ini peneliti sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran sedangkan kolaborator yaitu Bapak Daryanto sebagai pengamat, hal ini karena guru sebagai kolaborator merasa belum siap untuk melaksanakan pembelajaran penerapan Strategi *information search* dikarenakan guru belum pernah menerapkan metode-metode aktif tersebut sehingga takut apabila terjadi kesalahan atau tidak sesuai dengan prosedur yang ditentukan. Oleh karena itu peneliti yang melaksanakan proses pembelajaran. Adapun hal-hal yang diamati terhadap aktifitas guru adalah :

- 1) Mengamati guru memberikan apersepsi tentang materi pembelajaran yang akan dibahas.
- 2) Mengamati guru memotivasi dan membangkitkan peserta didik untuk belajar.
- 3) Mengamati guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
- 4) Mengamati guru dalam menanggapi pertanyaan.
- 5) Mengamati guru dalam melakukan penekanan terhadap poin-poin materi pembelajaran yang penting.
- 6) Mengamati guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya.

- 7) Mengamati guru memberi kesempatan siswa untuk berpendapat.
- 8) Mengamati guru dalam menyimpulkan hasil pembelajaran.

d. Refleksi

Pelaksanaan tindakan dan pengamatan terhadap aktifitas guru dan peserta didik saat pembelajaran berlangsung akan memperoleh informasi tentang Strategi pembelajaran *information search*. Hasil tersebut kemudian dianalisis dan didiskusikan dengan guru sebagai bahan refleksi.

Refleksi ini digunakan untuk :

- 1) Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan pengajaran pada siklus I.
- 2) Mengetahui tindakan yang telah dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan serta kendala-kendala dalam proses pembelajaran.
- 3) Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pelaksanaan kegiatan pada penelitian siklus II.

3. Siklus II

a. Perencanaan

- 1) Merumuskan spesifikasi sementara dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik dengan model pembelajaran *information search*.
- 2) Meninjau kembali rancangan pembelajaran dalam bentuk RPP
- 3) Mengidentifikasi masalah yang dikaji dari hasil refleksi siklus I
- 4) Membuat instrumen penelitian.
- 5) Membuat soal tes untuk mengetahui pemahaman dan penguasaan peserta didik pada materi serta mengetahui hasil belajar peserta didik.
- 6) Membuat lembar observasi untuk merekam aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung.

b. Pelaksanaan

- 1) Tersedia referensi terkait dengan topik pembelajaran tertentu sesuai dengan SK/ KD/ Indikator.
- 2) Guru menyusun kompetensi dari topik tersebut.
- 3) Mampu mengidentifikasi ciri-ciri kepribadian Nabi Muhammad SAW sebagai rahmat bagi seluruh alam, menunjukkan contoh perilaku yang meneladani kepribadian Nabi Muhammad SAW sebagai rahmat bagi seluruh alam serta meneladani kepribadian Nabi Muhammad SAW sebagai rahmat bagi seluruh alam.
- 4) Guru membuat pertanyaan untuk memperoleh kompetensi tersebut.
- 5) Carilah ayat dan hadis terkait.
- 6) Bagi kelas dalam kelompok kecil (maksimal 3 orang)
- 7) Peserta didik ditugasi mencari bahan di perpustakaan / warnet yang sudah diketahui oleh guru bahwa bahan tersebut benar-benar ada.
- 8) Setelah peserta mencari dan kembali ke kelas, guru membantu dengan cara membagi referensi kepada mereka.
- 9) Peserta diminta mencari jawaban dalam referensi tersebut yang dibatasi oleh waktu (misalnya 10 menit) oleh guru.
- 10) Hasilnya didiskusikan bersama seluruh kelas.
- 11) Guru menjelaskan materi pelajaran terkait dengan topik tersebut.
- 12) Guru melakukan kesimpulan, klarifikasi, dan tindak lanjut.

c. Pengamatan

Pada tahap ini dilakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Pengamatan dilakukan dengan merekam semua kemampuan dan aktifitas belajar peserta didik dan kegiatan guru. Ketika proses pembelajaran berlangsung, setiap peserta didik menunjukkan kemampuan sesuai dengan kriteria akan dicatat dalam lembar obsevasi.

Adapun kegiatan yang diamati terhadap peserta didik antara lain:

- 1) Peneliti mengamati peserta didik bertanya pada guru.
- 2) Peneliti mengamati keaktifan peserta didik dalam mencari bahan-bahan.
- 3) Peneliti mengamati keaktifan peserta didik dalam memecahkan masalah yang dihadapi.
- 4) Peneliti mengamati peserta didik mampu mempresentasikan materi yang dibahas.
- 5) Peneliti mengamati peserta didik mampu menyimpulkan hasil-hasil yang dicapai selama pembelajaran.

Aspek pengamatan terhadap guru juga dilakukan untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengaplikasikan strategi sesuai dengan rancangan pembelajaran. Dalam hal ini peneliti sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran sedangkan kolaborator yaitu Bapak Daryanto sebagai pengamat, hal ini karena guru sebagai kolaborator merasa belum siap untuk melaksanakan pembelajaran penerapan strategi *information search* dikarenakan guru belum pernah menerapkan metode-metode aktif tersebut sehingga takut apabila terjadi kesalahan atau tidak sesuai dengan prosedur yang ditentukan. Oleh karena itu peneliti yang melaksanakan proses pembelajaran. Adapun hal-hal yang diamati terhadap aktivitas guru adalah :

- 1) Mengamati guru memberikan apersepsi tentang materi pembelajaran yang akan dibahas.
- 2) Mengamati guru memotivasi dan membangkitkan peserta didik untuk belajar.
- 3) Mengamati guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
- 4) Mengamati guru dalam menanggapi pertanyaan.
- 5) Mengamati guru dalam melakukan penekanan terhadap poin-poin materi pembelajaran yang penting.
- 6) Mengamati guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya.
- 7) Mengamati guru memberi kesempatan siswa untuk berpendapat.
- 8) Mengamati guru dalam menyimpulkan hasil pembelajaran.

d. Refleksi

Pelaksanaan tindakan dan pengamatan terhadap aktifitas guru dan peserta didik saat pembelajaran berlangsung akan memperoleh informasi tentang strategi pembelajaran *information search*. Hasil tersebut kemudian dianalisis dan didiskusikan dengan guru sebagai bahan refleksi.

Refleksi ini digunakan untuk :

- 1) Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan pengajaran pada siklus 1.
- 2) Mengetahui tindakan yang telah dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan serta kendala-kendala dalam proses pembelajaran.
- 3) Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pelaksanaan kegiatan pada penelitian siklus III jika skor yang dicapai belum maksimal.

E. TEHNIK PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data merupakan cara untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Metode Observasi, Metode Tes, Wawancara, dan Dokumentasi.

1. Metode Observasi

Observasi merupakan tehnik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.⁵

2. Metode Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁶

⁵ Wina Sanjaya, *Ibid*, hlm. 86

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta 2006), hlm. 150

3. Metode Wawancara

Wawancara atau kuesioner lisan, adalah suatu dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (interviewee).⁷

4. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah berusaha mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya.⁸

F. TEKNIK ANALISIS DATA

Metode analisis data merupakan tindak lanjut kegiatan peneliti untuk menjawab hipotesis peningkatan hasil pembelajaran SKI Kelas IV Materi Kepribadian Nabi Muhammad SAW dengan penerapan Strategi *Information Search*.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif.

Statistik deskriptif adalah statistik yang menggambarkan kegiatan berupa pengumpulan data, penyusunan data, pengolahan data dan penyajian data dalam bentuk tabel dan grafik ataupun diagram agar memberi gambaran yang teratur, ringkas dan jelas mengenai suatu keadaan atau peristiwa.⁹

G. INDIKATOR PENCAPAIAN

Yang menjadi indikator pencapaian pada penelitian ini adalah apabila :

1. Meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV MI Kalibening Dukun Magelang Tahun 2010
2. Meningkatkan aktivitas belajar peserta didik.
3. Ditemukannya cara yang paling efektif dalam penerapan Strategi *Information Search*.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Ibid*, hlm. 155

⁸ Suharsimi Arikunto, *Ibid*

⁹ Subana dkk, *Statistik Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2005), hlm. 12